

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI PEMBELAJARAN
ACTIVE LEARNING TIPE INFORMATION SEARCH
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)
(Studi Lapangan di Mts Mazro'atul Ulum Citiis)**

Wisnu Samsul Aripin

Institut KH. Ahmad Sanusi Sukabumi
Wisnusyamul6@gmail.com

Mulyawan safwandy Nugraha

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
mulyawan@gmail.com

Abstract

This study aims to improve student interest and learning outcomes in the subject of Al-Qur'an and Hadith through the implementation of Active Learning with the Information Search method. The research was motivated by low student interest, characterized by a lack of enthusiasm, activeness, and focus in learning, resulting in suboptimal learning outcomes. This study employed Classroom Action Research (CAR) with a qualitative approach at MTs Mazro'atul Ulum. The subjects were students in one of the MTs classes. The study was conducted through several cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used observation and interviews, while data analysis was conducted using descriptive qualitative methods. The results showed that the implementation of Active Learning with the Information Search method increased student interest in learning, as evidenced by increased participation, attention, and active involvement in learning. This increased interest in learning positively impacted student learning outcomes, both in understanding the material and in relating the contents of the Quran and Hadith to everyday life. Thus, the Information Search type of Active Learning is effectively implemented to improve the quality of Al-Qur'an Hadith learning in Islamic Junior High Schools (Madrasah Tsanawiyah).

Keywords: *active learning, Al-Qur'an Hadith, information search, learning interest, classroom action research*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan pembelajaran Active Learning tipe Information Search. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, keaktifan, dan fokus dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di MTs Mazro'atul Ulum. Subjek penelitian adalah peserta didik pada salah satu kelas MTs. Penelitian dilakukan melalui beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Active Learning tipe Information Search mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Peningkatan minat belajar tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, baik dalam pemahaman materi maupun kemampuan mengaitkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Active Learning tipe Information Search efektif diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah.

Kata kunci: *Active learning*, Al-Qur'an Hadis, information search, minat belajar, penelitian tindakan kelas

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman keagamaan, sikap religius, dan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca dan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis idealnya berlangsung secara aktif, bermakna, dan mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Mazro'atul Ulum, ditemukan permasalahan berupa rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, rendahnya keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta kurangnya fokus saat guru menyampaikan materi. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar yang belum optimal, baik dari aspek pemahaman materi maupun kemampuan peserta didik dalam mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan kehidupan nyata.

Secara ideal (*das sollen*), pembelajaran Al-Qur'an Hadis seharusnya mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses menemukan dan memahami makna ajaran Islam melalui berbagai sumber belajar. Guru diharapkan berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana pembelajaran interaktif dan menantang. Namun, kondisi nyata di kelas (*das sein*) menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk aktif mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi. Kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi faktual inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran Active Learning tipe Information Search, yaitu strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mencari informasi dari

berbagai sumber, mendiskusikan hasil temuan, dan menyajikannya dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi tersebut secara nyata di kelas, dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK, guru dapat merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran secara sistematis guna meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mazro'atul Ulum.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis serta kemampuan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadis menuntut proses yang aktif dan bermakna agar nilai-nilai keislaman dapat terinternalisasi secara optimal. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk merasa tertarik, senang, dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Minat belajar ditandai oleh adanya perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus dan berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar sendiri merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat diukur melalui proses evaluasi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik adalah Active Learning. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan pemecahan masalah. Active Learning tipe Information Search merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar guna menjawab permasalahan yang diberikan. Melalui strategi ini, peserta didik dilatih untuk belajar mandiri, bekerja sama, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran meningkat.

Dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran secara sistematis, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan sebagai pendekatan penelitian. PTK memungkinkan guru untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Penerapan Active Learning tipe Information Search melalui PTK diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan

demikian, pembelajaran yang aktif dan partisipatif menjadi kerangka konseptual utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran serta perubahan minat dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran *Active Learning tipe Information Search*. PTK dilaksanakan secara siklik dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Mazro'atul Ulum. Subjek penelitian adalah peserta didik pada salah satu kelas MTs yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada temuan awal yang menunjukkan rendahnya minat dan keterlibatan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas, partisipasi, dan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mendalam mengenai respon dan pengalaman belajar selama penerapan tindakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil observasi, wawancara, dianalisis untuk menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran serta perubahan minat dan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian.

Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Selain itu, keabsahan data juga diperkuat melalui ketekunan pengamatan dan refleksi berkelanjutan pada setiap siklus PTK agar temuan penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui *Active Learning Tipe Information Search*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Active Learning tipe Information Search* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mazro'atul Ulum mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Pada kondisi awal,

pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang antusias, dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta pemahaman terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Setelah diterapkan pembelajaran Active Learning tipe Information Search, peserta didik mulai terlibat secara aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan menyampaikan hasil temuan. Aktivitas ini mendorong peserta didik untuk lebih fokus, berani bertanya, dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada siklus berikutnya, keterlibatan peserta didik semakin meningkat dan berdampak positif terhadap pemahaman materi serta hasil belajar. Peserta didik tidak hanya mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan nilai Al-Qur'an yang menekankan pentingnya proses belajar aktif. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-'Alaq [96]: 1-5 yang menegaskan perintah membaca dan belajar sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Ayat ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menuntut keaktifan peserta didik dalam mencari dan memahami ilmu, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Selain itu Allah SWT bersabda dalam, Q.S. Az-Zumar [39]:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أُنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۙ (٩)

Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

Ayat ini menegaskan bahwa orang yang berilmu tidaklah sama dengan orang yang tidak berilmu. Ayat ini mengandung pesan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran harus diarahkan pada upaya memperdalam pemahaman dan kesadaran belajar peserta didik. Penerapan Active Learning tipe Information Search memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi berpikir, sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penerapan Active Learning tipe Information Search terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta selaras dengan prinsip pembelajaran aktif dan nilai-nilai Al-Qur'an yang menekankan pentingnya mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Active Learning tipe Information Search efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Mazro'atul Ulum. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru berubah menjadi lebih partisipatif, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi. Peningkatan minat belajar ditunjukkan melalui antusiasme, keaktifan, dan fokus peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan peningkatan hasil belajar tercermin pada pemahaman materi serta kemampuan mengaitkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan kehidupan sehari-hari.

Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penerapan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Al-Qur'an Hadis. Guru didorong untuk tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga memfasilitasi peserta didik agar aktif mencari dan membangun pengetahuan secara mandiri. Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas dapat dimanfaatkan sebagai sarana refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyarankan agar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menerapkan pembelajaran Active Learning tipe Information Search secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi pembelajaran. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran aktif melalui penyediaan sumber belajar dan pelatihan guru. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran aktif lainnya atau mengombinasikan strategi Information Search dengan pendekatan yang berbeda guna memperkaya inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner*. Singapore: Springer.
- Majid, A., & Andayani, D. (2018). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.